

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disetiap jenjang pendidikan.

Pada UU RI No. 20 tahun 2003 bab II Pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dilandasi UU tersebut, Pemerintah di bawah Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, berusaha memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menikmati fasilitas pendidikan, khususnya pendidikan formal agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Serangkaian usaha telah dilakukan oleh Pemerintah untuk menunjang kualitas pelayanan dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 11 dinyatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan tidak cukup sampai pendidikan dasar dan menengah saja, melainkan juga pendidikan tinggi untuk menghasilkan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dikarenakan pentingnya peranan pendidikan

tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia, khususnya peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik serta profesionalitas yang mampu mengaplikasikan, mengemban, dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi.

Di Indonesia ada dua macam jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri yang dikelola oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi Swasta yang di bawah naungan pihak swasta. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru sehingga para lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Pendidikan tinggi memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Berbeda halnya dengan lulusan SMA yang hanya dianggap sebagai tenaga terampil kelas dua yang kurang memiliki daya saing dan profesionalitas dalam bekerja. Dunia Industri Dunia Usaha (DUDI) atau Perusahaan saat ini lebih memprioritaskan lulusan perguruan tinggi yang memiliki gelar diploma maupun sarjana untuk mengisi lowongan pekerjaan mereka. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan, semakin berkualitas dan profesional SDM tersebut. Selain itu, lulusan perguruan tinggi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karenanya, minat dan ketertarikan para siswa SMK/SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pun sepiantasnya semakin tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Besitang, bahwa minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII terbilang masih

rendah. Hal ini didasari oleh persepsi siswa kelas XII menganggap kalau lulusan Perguruan Tinggi masih ada yang menganggur dan belum tentu langsung mendapat pekerjaan dan juga menganggap bahwa pendidikan di perguruan tinggi tersebut susah dan harus di dukung dengan kecerdasan . Anggapan ini akhirnya mempengaruhi kurangnya minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus dari sekolah, mereka langsung mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dilihat dari faktor-faktor keadaan siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa yaitu, prestasi belajar di sekolah, motivasi belajar, bakat, keadaan fisik, sikap, dan penghargaan kerja, selain itu terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan status ekonomi keluarga. Beberapa faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan memiliki minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di kelas XII SMA Negeri 1 Besitang dan dari pihak sekolah, teridentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi peserta didik, yaitu motivasi belajar dan status ekonomi keluarga siswa.

Pemilihan motivasi belajar dikarenakan siswa harus mampu mendorong keinginan diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas, yaitu

tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, masih ada siswa yang ramai dan berbincang dengan teman sebangku, dan siswa mengeluh ketika diberi tugas, disaat guru tidak masuk ruang kelas semua siswa pada ribut dan tidak memakai waktu untuk membaca buku di ruang perpustakaan padahal dari membaca mereka dapat mendapat ilmu.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Absen Perpustakaan Siswa Kelas XII**  
**SMA Negeri 1 Besitang**

Kelas	sering	Persentase (%)	Jarang	Tidak pernah sama sekali	Persentase (%)	Jumlah Siswa
XII AP1	5	20%	5	15	80 %	25
XII AP2	10	40%	6	9	60%	25
XII AP3	5	20%	5	15	80%	25
XII AP4	5	17%	13	12	83%	30

*Data primer Diperoleh dari Daftar Absen Perpustakaan siswa*

Pemilihan faktor status ekonomi keluarga karena ketika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ada banyak biaya yang harus dikeluarkan keluarga dalam menunjang pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi, sehingga perlu dukungan materi yang cukup besar untuk menunjang minat tersebut.

Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi seorang siswa dapat diukur dari motivasi belajar siswa tersebut. motivasi belajar siswa yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletannya dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Selain itu, siswa tersebut mempunyai

hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi untuk terus menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi serta kemampuan dalam dirinya karena merasa tidak cepat puas dengan prestasi belajar yang dimilikinya saat ini, sehingga akan berusaha mengembangkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasinya, semakin besar peluang siswa tersebut dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Status ekonomi keluarga merupakan salah satu alasan yang membuat para siswa kelas XII terbentur dalam menunjang minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian faktor ini sangat berperan penting untuk para siswa dalam mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kondisi ini menjadi kendala bagi para siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yakni Perguruan Tinggi, meski terkadang mereka bisa saja mendapatkan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa Perguruan Tinggi, akan tetapi bantuan ini hanya sedikit siswa yang bisa mendapatkan.

Pada saat melakukan observasi di SMA N 1 Besitang maka dapat dilihat data presentasi pekerjaan orang tua di sekolah tersebut, Tabel yang disajikan ini di cantumkan masing-masing pekerjaan orang tua

**Tabel 1.2**  
**Jenis pekerjaan Ayah kelas XII**

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah	Presentasi
1	Wiraswasta	51	48,57%
2	Pegawai swasta	14	13,33%
3	Pegawai negeri sipil	12	11,43%
4	Petani	11	10,48%
5	Buruh	17	16,19%
	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

**Tabel 1.3**  
**Jenis pekerjaan Ibu kelas XII**

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah	Presentasi
1	Ibu rumah tangga	11	10,47%
2	Wiraswasta	49	46,66%
3	Pegawai swasta	11	10,48%
4	Pegawai negeri sipil	9	8,58%
5	Petani	15	14,28%
6	Buruh	10	9,53%
	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memilih kelas XII, karena siswa kelas XII akan segera menyelesaikan pendidikannya setelah menempuh Ujian Nasional (UN). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Besitang T.P 2017/ 2018”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018 yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah.
2. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Besitang yang kurang, dilihat dari respon dan antusias terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang masih rendah.
3. Status ekonomi atau penghasilan orang tua siswa SMA Negeri 1 Besitang yang rata-rata masih tergolong rendah, sehingga sulit bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
4. Minat belajar siswa masih rendah.
5. kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah Penelitian ini menitik beratkan minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang dipengaruhi oleh motivasi belajar dan status ekonomi keluarga pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagian yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah dalam kajian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat pengaruh status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang i Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan status ekonomi keluarga secara bersama- sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status ekonomi keluarga secara bersama- sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke



Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Besitang Tahun Ajaran 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan.
2. Bagi guru untuk menambah informasi guru dan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Unimed sebagai referensi dan masukan bagi akademik Fakultas Ekonomi.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang relevan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY